



EKONOMI KOPERASI

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Editor:
Prof. Dr Rahmatullah, S.Pd., M.E.



EKONOMI KOPERASI

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EKONOMI KOPERASI

Penulis:

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Prof. Dr. Rahmatullah., S.Pd., M.E.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 126, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-832-0

Cetakan Pertama:

Mei 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga bahan ajar dengan judul "Ekonomi Koperasi" dapat diselesaikan. Bahan ajar ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep Ekonomi Koperasi. Di dalam buku ajar ini, kami menyajikan proses pembelajaran yang didukung oleh pendekatan pembelajaran inovatif dengan metode *case method*.

Pembelajaran melalui studi kasus (*case method*) memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mendalami konsep-konsep teoritis dalam perekonomian Indonesia dengan menganalisis kasus nyata secara kontekstual dan mendiskusikannya.

Buku ajar ini juga mencakup berbagai topik penting, seperti Konsep Dasar Koperasi, Koperasi Sebagai Sistem Sosio Ekonomi, Koperasi sebagai Unit Usaha, Koperasi dalam Pasar Persaingan, Permodalan Koperasi, dan Teori Biaya Transaksi dalam Koperasi. Setiap KBM disusun secara sistematis untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam dan menerapkannya dalam konteks nyata.

Semoga Buku Ajar ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga dan membantu dalam memahami lebih dalam tentang konsep dasar Ekonomi Koperasi

Makassar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP DASAR KOPERASI.....	1
A. Definisi koperasi.....	1
B. Struktur universal organisasi koperasi	2
C. Nilai dan prinsip koperasi	5
D. Promosi Keanggotaan.....	10
E. Fungsi layanan perusahaan mitra.....	12
F. Jenis-jenis koperasi.....	13
G. Contoh dan Diskusi dengan Pendekatan Case Method.....	15
Daftar Pustaka	19
BAB 2 KOPERASI SEBAGAI SISTEM SOSIO EKONOMI	21
A. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Koperasi.....	21
B. Jenis-Jenis Koperasi di Indonesia	22
C. Teori Sosio Ekonomi.....	23
D. Kontribusi Koperasi terhadap Perekonomian Masyarakat	26
E. Koperasi dalam Konteks Sosial	27
F. Tantangan dan Peluang Koperasi di Era Modern.....	29
G. Contoh dan Diskusi dengan Pendekatan Case Method	32
H. Kesimpulan.....	35
Daftar Pustaka	36
BAB 3 KOPERASI SEBAGAI UNIT USAHA	38
A. Pengertian Koperasi sebagai Unit Usaha	38
B. Perbedaan Koperasi dengan Unit Usaha Lainnya	40
C. Jenis-Jenis Koperasi sebagai Unit Usaha	42
D. Peluang dan Tantangan Koperasi sebagai Unit Usaha	45
E. Studi Kasus.....	48
Daftar Pustaka	50
BAB 4 KOPERASI DALAM PASAR PERSAINGAN	52
A. Pengertian dan Prinsip Dasar Koperasi.....	52
B. Jenis-Jenis Koperasi dalam Sektor Ekonomi	55
C. Karakteristik Pasar Persaingan dan Peran Koperasi.....	57

D.	Keunggulan dan Tantangan Koperasi dalam Persaingan Pasar	61
E.	Strategi Koperasi dalam Menghadapi Persaingan Pasar	63
F.	Dampak Regulasi dan Kebijakan Pemerintah terhadap Koperasi ...	65
G.	Studi Kasus Keberhasilan Koperasi dalam Pasar Persaingan.....	68
	Daftar Pustaka	76
BAB 5	PERMODALAN KOPERASI.....	78
A.	Pengertian Koperasi dan Lingkup Modal Koperasi	78
	Daftar Pustaka	100
BAB 6	TEORI BIAYA TRANSAKSI DALAM KOPERASI.....	102
A.	Konsep Biaya Transaksi	102
B.	Jenis Biaya Transaksi	109
C.	Fungsi Biaya Transaksi dalam Koperasi	111
D.	Asumsi Perilaku dalam Teori Biaya Transaksi	114
E.	Biaya Transaksi Dalam Simpan Pinjam Koperasi.....	115
F.	Dasar Pembentukan Koperasi adalah Menekan Biaya Transaksi..	117
	Daftar Pustaka	124
PROFIL PENULIS.....		126

BAB 1

KONSEP DASAR

KOPERASI

A. DEFINISI KOPERASI

Istilah “koperasi” berasal dari kata bahasa Inggris co-operation yang berarti kerja sama atau usaha bersama. Secara umum, segala bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang dapat digolongkan sebagai koperasi. Namun, dalam konteks ini, koperasi adalah organisasi dengan aturan dan tujuan tertentu, yang dibentuk oleh sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu berdasarkan asas-asas koperasi (Yang et al., 2020).

Beberapa ahli mendefinisikan koperasi sebagai berikut:

1. Muhammad Hatta (1994)

Koperasi bertujuan untuk menyediakan sarana bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu untuk memperoleh kondisi hidup terbaik dengan biaya serendah mungkin. Dalam koperasi, kepentingan umum lebih utama daripada keuntungan.

2. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO)

Koperasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk menjalankan bisnis secara demokratis, biasanya dengan sumber daya keuangan yang terbatas. Setiap anggota memberikan kontribusi modal yang sama, menanggung risiko yang sama, dan diberi imbalan sesuai dengan usaha mereka.

3. "Sejarah Koperasi Desdactrines" oleh Dr. G. Mladenata
Koperasi dibentuk oleh para produsen yang bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Koperasi berbagi layanan dan risiko dengan menggunakan sumber daya yang disediakan oleh para anggotanya.
4. Mengatasi Monopoli sebagai Tujuan Koperasi oleh HE Erdmann
Koperasi adalah usaha patungan berbadan hukum di mana anggotanya bertindak sebagai pemilik sekaligus pengguna layanan. Semua pendapatan yang diterima melebihi biaya operasional dikembalikan kepada anggota berdasarkan transaksi yang dilakukan.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan mengenai beberapa prinsip utama koperasi:

1. Koperasi merupakan perkumpulan yang dibentuk oleh orang-orang yang kekurangan dana dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.
2. Koperasi memberikan pelayanan kepada anggotanya tergantung pada jenis koperasi yang dijalankannya.
3. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka bagi setiap orang yang memenuhi persyaratan.
4. Dalam koperasi, setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
5. Anggota koperasi bertanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian kegiatan koperasinya.
6. Risiko dan manfaat koperasi dibagi dan didistribusikan secara adil di antara para anggotanya.

B. STRUKTUR UNIVERSAL ORGANISASI KOPERASI

Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan konsep kekeluargaan merupakan landasan dasar koperasi yang menitikberatkan pada cita-cita seperti solidaritas, kemandirian, kekeluargaan, persatuan, dan kerja sama. Untuk mendukung struktur organisasi yang terbentuk dalam koperasi, maka perlu dilaksanakan tata kelola koperasi yang terdiri dari susunan organisasi, perangkat, dan fungsi organisasi koperasi. Diagram ini secara jelas mendefinisikan struktur, isi, dan ruang lingkup organisasi koperasi serta peran, tanggung jawab, kewajiban, dan hubungan antar masing-masing fungsi (Karthikeyan et al., 2023) .

Landasan yang membentuk struktur organisasi antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi³.
2. Piagam dan anggaran dasar koperasi.
3. Keputusan rapat.

Hubungan kerja antar struktur organisasi koperasi (dewan anggota, manajemen, eksekutif dan manajer) dapat divisualisasikan dalam bagan organisasi, misalnya dalam bentuk bagan organisasi koperasi.

a. Rapat Anggota

Anggota koperasi menjalankan kekuasaan tertingginya dalam Rapat Anggota Tahunan (RUT). Sesuai dengan Pasal 23 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Rapat Anggota Tahunan bertugas dan berwenang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Piagam koperasi.
- Prinsip umum manajemen, organisasi dan kegiatan koperasi.
- Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian eksekutif dan manajer.
- Persetujuan rencana pendapatan dan belanja koperasi (RAPB), program kerja dan laporan keuangan.
- Mengambil alih tanggung jawab manajerial dalam pelaksanaan tugas.
- Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pilihan mengenai pembagian, pembubaran, penggabungan, dan konsolidasi koperasi. Rapat anggota serikat menyediakan kesempatan penting bagi anggota untuk berpartisipasi dalam keputusan yang akan memengaruhi masa depan serikat.

b. Manajer

Dewan ini memegang peranan penting sebagai wali amanat Majelis Umum dan pelaksana kebijakan yang disepakati dalam Forum. Dasar hukum tugas dan wewenang Dewan diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992. Pasal 30 Undang-Undang tersebut menetapkan tugas Dewan adalah sebagai berikut:

- Manajemen koperasi dan pengembangan bisnis.
- Menyusun program kerja dan usulan RAPB Bersama.
- Melaksanakan forum pertemuan anggota.

- Menyerahkan laporan keuangan dan kinerja setelah tugas selesai. Selain itu, administrator memiliki hak-hak berikut:
- Bertindak sebagai perwakilan Koperasi di bidang hukum baik di dalam maupun di luar negeri.
- Sesuai dengan Piagam, ditetapkan tata cara penerimaan dan penolakan anggota baru, serta pengeluaran anggota.
- Dia mengambil berbagai langkah strategis untuk kepentingan dan pengembangan koperasi.

c. Pengawas

Kepala bagian bertanggung jawab untuk memeriksa dan memantau pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan oleh pengurus koperasi. Tujuan utama dari peran pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa pengurus tidak menyimpang dari rencana kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang telah disetujui oleh rapat anggota. Sesuai dengan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Inspektorat berwenang untuk mengawasi dan memantau pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi, serta menyusun laporan tertulis mengenai hasil pengawasannya.

Wewenang pengawas meliputi pemeriksaan catatan dan pembukuan koperasi dan memperoleh informasi yang diperlukan dari pengurus dan manajer (Rao dan Mandavilli, 2024) . Selain itu, pengawas diharuskan menjaga kerahasiaan hasil pengawasan yang diterima dari pihak ketiga. Pengawas dipilih oleh anggota dalam rapat umum. Untuk memastikan objektivitas laporan pengawasan, tidak seorang pun dapat menjadi pengurus.

d. Manajer

Manajer merupakan individu yang ditunjuk oleh manajemen untuk mengarahkan dan mengelola kegiatan operasional koperasi bersama-sama dengan karyawan terutama kegiatan sektor ekonomi. Menurut Sukahio et al. (2024) manajer koperasi yang ideal harus memiliki beberapa kualifikasi.

- Keterampilan dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk memecahkan masalah dengan sumber daya fisik.
- Kreativitas untuk mengembangkan cara kerja yang efektif.

- Penglihatan jauh ke depan.
- Jiwa kepemimpinan.
- Kemampuan untuk membuat keputusan.
- Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Pengurus dan pengurus diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dalam rangka menjaga kelangsungan usaha koperasi agar berjalan secara efektif dan profesional.

C. NILAI DAN PRINSIP KOPERASI

a. Nilai-nilai kerjasama

Nilai-nilai Kemandirian dan akuntabilitas Individualitas , Demokrasi , Kesetaraan , Keadilan , Solidaritas Membentuk Dasar Anggota koperasi Persendian Mendukung Nilai moral yang tinggi yaitu kejujuran , keterbukaan dan tanggung jawab membalas Sosial dan empati Menurut Dan Tradisi Pendiri . Koperasi benarkah itu? Organisasi bebas Nilai ; Di sisi lain , koperasi Diunggah menghargai . menghargai ini Itu berhasil Bagaimana Dasar Untuk Operasi Persendian setiap hari .

Masih kurang Tanggung jawab , demokrasi , kesetaraan , keadilan , solidaritas gigi Prinsip dasar tindakan setiap hari . Nilai lain yang didukung Mahal gigi Kejujuran , keterbukaan dan dedikasi Masyarakat dan Cinta Yang terhormat . nilai-nilai Persendian gigi Nilai-nilai yang dikembangkan Dalam arti tertentu Kemerdekaan , keluarga , demokrasi , egalitarianisme , keadilan dan Catatan KE anggota Persendian lain (Reis dan kawan-kawan, 2020) .

Nilai-nilai kolektivis yang tercermin Indonesia memiliki budaya gotong royong yang sudah berlangsung lama . Warisan leluhur kita Negara mendorong lahirnya koperasi di Indonesia . Demi kejujuran Mungkin meningkatkan memercayai Jaringan , akumulasi modal perusahaan dan tata kelola Jika kooperatif Kejujuran gigi Nilai dan prinsip Hal utama yang perlu dilakukan Tinggi karena didukung koperasi . Peran aktif anggota Untuk ikut Menjadi elemen penting Ingat Persendian gigi Badan pemerintahan daerah Perasaan percaya saya sendiri gigi kunci Untuk Menjadi Mandiri .

b. Prinsip Koperasi

Rochdale adalah yang pertama menemukan ini . prinsip Hal yang sama terjadi di Inggris pada tahun 1844 . Pekerjaan Sama seperti dia pembela Kontrol demokratis , keanggotaan terbuka dan kepentingan terbatas Modal dan distribusi Keuntungan berlebih anggota Menurut Dan pembelian Mereka , penjualan hanya Produk Bersih , tidak Campuran , perdagangan Dalam arti tertentu ketat Pembelajaran Berbasis Uang Tunai prinsip Pekerjaan sama saja KE anggota Dengan cara yang sama berdagang Bersama dan netral "Politik dan Agama"

Penjelasan dari menjelaskan Bagaimana Persendian Mungkin Mendorong suasana Demokrasi dan transparansi Selang Anggota dan Administrator Dengan cara yang sama Selang anggota . Ini adalah menunjukkan Apa sistem Pekerjaan Persendian Alam Aturan transparan Dasar-dasar regulasi Kolaboratif dan fungsional Bagaimana Kerangka Pekerjaan Untuk upaya Persendian Terkenal Bagaimana prinsip Koperasi . " Aturan permainan" kehidupan Koperasi juga Ide ini (Zhou dan kawan-kawan, 2024) .

Prinsip Persendian Dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. untuk sesaat Di Indonesia Bagaimana Lanjutan :

1. Keanggotaan Alam Spontan dan terbuka

Ide ini menunjukkan Apa anggota Bahasa Indonesia: V Persendian Harus Berbasis Persepsi Tidak bersifat pribadi Dipaksa . Semua Kandidat anggota membutuhkan Memahami Bagaimana Persendian Mungkin meningkatkan kesejahteraan Sosial ekonomi Mereka ada di sana . Semuanya. anggota Maksud ikut aktif Bahasa Indonesia: V Organisasi dan usaha Persendian Maksud muncul Dan keyakinan ini .

2. kontrol akhir Dalam arti tertentu Demokrasi

Hak suara yang sama Untuk Semua anggota Bahasa Indonesia: V kontrol Persendian gigi basis dari draf Tata kelola pemerintahan yang demokratis . Pertemuan Peserta , Manajemen Persendian telah dipilih . anggota Persendian Dia sendiri yang mengemukakan hal ini . manajer Koperasi . Dalam

demokrasi , setiap orang bebas. Buatlah suara Pendapatnya Sementara itu mengikuti Hukum yang berlaku adalah benar . anggota TIDAK Mungkin Dibatalkan oleh manajemen atau Pengawas Sampai saat itu anggota dari Berhenti saya sendiri dari Posisinya .

3. Distribusi (SHU)

Tergantung pada ukurannya kecil melayani Setiap perusahaan anggota , dan Maksud Diproses Dalam arti tertentu Ini adil . SHU diterima oleh anggota yang kaya banyak . Kebalikannya juga benar .

4. Menyumbangkan membalas UNTUK LAYANAN MODAL TERBATAS .

Selain konsumen , anggota gigi Pemilik Koperasi . Termasuk anggotanya saya sendiri Mereka Satu , menerima Keuntungan dari Saya berhasil menghemat uang Disumbangkan anggota KE Kooperatif . Karena saya tertarik. Kehendak Kapital Sudah masuk Bahasa Indonesia: V Pembayaran melayani Koperasi , Anggota Maksud Beruang Muatan Jika Mereka ingin tingkat Minat tinggi Modal - Mereka Menginvestasikan Bahasa Indonesia: V Organisasi . Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk , Persediaan Untuk meningkatkan efisiensi Bahasa Indonesia: V Pelacakan minat ekonomi bersama TIDAK Maksud Tercapai . Bersama Tetapkan prioritas Anda melayani anggota Dan Gunakan modal Untuk memberi keuntungan Untuk Anggota dan Masyarakat lebar (Ulandari dkk., 2024) . Apa Persediaan Maksud lagi won dari melayani ini Dan -ku Kesenjangan yang lebih besar besar Selang Pendapatan dan pengeluaran melayani

5. Kemerdekaan .

Agar koperasi dapat dikatakan mandiri, koperasi harus mampu mengambil keputusan sendiri dalam berorganisasi dan menjalankan usahanya. Dalam konteks menjalankan perusahaan atau organisasi, kemandirian juga berarti kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, percaya diri, dan berani bertanggung jawab penuh atas tindakannya. Peran anggota

sebagai pemilik dan konsumen jasa sangat penting bagi kemandirian koperasi. Konsep kemandirian ini terwujud ketika semua anggota memiliki kekonsistenan dalam keanggotaannya, dalam arti bahwa mereka menjalankan semua kegiatan ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakannya bagi mereka.

6. Anggota ikut aktif Bahasa Indonesia: V Aktivitas ekonomi Persendian
Setiap anggota Persendian Memiliki tugas menjadi Untuk Dimainkan , ini peran Apa Manajer , eksekutif atau Peserta yang berkolaborasi Mengerjakan Operasi Pekerjaan Koperasi .
7. Pekerjaan sama saja Selang Persendian
Berdasarkan level Lokal , nasional , internasional , koperasi Mungkin Pekerjaan sama . Ide ini lagi Ini adalah "strategi" perusahaan . Bahasa Indonesia: V realitas . kerja sama saja Antara dua organisasi atau Pekerjaan Ini adalah salah satu Implementasi “ Strategi Sinergi ” Bahasa Indonesia: V teori bisnis . Sasaran kerja sama saja gigi Untuk Memperkuat Pergerakan Persendian Menjadi Mungkin lagi menguntungkan Untuk ekonomi Di seluruh negeri .
8. Koperasi selesaikan itu Pendidikan dan Pelatihan
Anggota Mungkin Menerima Pelatihan dan pendidikan , dll. Dengan adanya publik Umum . Pendidikan dan Pelatihan Untuk anggota target Untuk Memperkuat keahlian Mereka Menjadi Persendian Mungkin Beroperasi lagi Efektif , Pelatihan Untuk publik lebar target Untuk meningkatkan Memahami TENTANG peran Persendian Bahasa Indonesia: V meningkatkan kesejahteraan (Wigg-Wolf dan kawan-kawan, 2024) .
Prinsip Persendian gigi Pedoman yang digunakan Persendian Untuk Latihan Nilai-nilainya .
 - a. Keanggotaan Spontan dan terbuka
Koperasi gigi Asosiasi Anggota sukarelawan Mungkin Menggunakan melayani Kolaborasi dan motivasi Memenuhi tugas Bagaimana Tidak ada peserta Lihat jenis

Jenis kelamin , status sosial Ekonomi , Ras dan Kepemilikan Politik dan agama.

b. Kontrol Anggota Partai Demokrat

Koperasi Apakah ini badan usaha ? Badan usaha ini dikelola secara demokratis oleh para anggotanya , dan para anggotanya memainkan perannya . aktif Bahasa Indonesia: V perlengkapan Peraturan dan pilihan . Perwakilan , pria Dan juga Perempuan yang bertanggung jawab membalas KE Peserta Tingkatan koperasi lainnya pun diciptakan . Dalam arti tertentu Partai Demokrat dan anggotanya Persendian Utama -ku Kanan Suara yang sama (satu Peserta 1 suara).

c. Partisipasi ekonomi anggota

Anggota Manajemen modal bersama Dalam arti tertentu Demokratis dan murah hati Kontribusi yang adil . Biasanya koperasi. -ku setidaknya Bagian Dari ibu kota ini. situasi Anggota , anggota Biasa menerima Sedikit atau TIDAK Mekan kompensasi Dengan modal yang mereka miliki memberi . Kelebihannya dibagikan kepada para anggota Satu atau Semua menyebabkan Di bawah : Maju Persendian Mereka mungkin Melalui Penciptaan Setidaknya salinan cadangan Bagian Dari dia tetap TIDAK berbagi ; memberi keuntungan KE anggota Menurut Dan Menukarkan Mereka Dan Koperasi dan Pembiayaan Inisiatif lain yang telah dilakukan hingga saat ini Disetujui oleh anggota .

d. Otonomi dan kemerdekaan

Anggota Manajemen modal bersama Dalam arti tertentu Demokratis dan murah hati Kontribusi yang adil. Biasanya koperasi. -ku setidaknya Bagian Dari ibu kota ini .situasi Anggota , anggota Biasa menerima Sedikit atau TIDAK Mekan kompensasi Dengan modal yang mereka miliki memberi . Kelebihannya dibagikan kepada para anggota Satu atau Semua menyebabkan Di bawah : Maju Persendian Mereka mungkin Melalui Penciptaan

Setidaknya salinan cadangan Bagian Dari dia tetap TIDAK berbagi ; memberi keuntungan KE anggota Menurut Dan Menukarkan Mereka Dan Koperasi dan Pembiayaan Inisiatif lain yang telah dilakukan hingga saat ini Koperasi yang disetujui oleh anggotanya Organisasi independen dan diatur saya sendiri Ia diatur oleh para anggotanya . Memenuhi Dan Kondisi terjamin Tata kelola demokrasi dan pemeliharaannya oleh para anggotanya Pemerintahan sendiri Persendian Jika Mereka tanda perjanjian Dan kelompok Lainnya : Pemerintah atau Mengumpulkan dana dari sumber lain .

- e. Pendidikan, pelatihan dan informasi
Anggota , Perwakilan , Administrator dan Karyawan Mungkin memberi Kontribusi yang efektif KE tinggi koperasi , bersama memberi Pendidikan dan pelatihan . Mereka Mengajar publik TENTANG Properti dan keuntungan Persendian , Fokus pada pemimpin Opini dan Orang muda .
- f. Kerjasama bersama
Dan Pekerjaan sama saja Melalui Organisasi Operasi lokal , nasional, regional dan global dari memberi melayani Terbaik Memperkuat anggota Pergerakan Koperasi .
- g. kecemasan Untuk masyarakat
Koperasi menggunakan Kebijakan yang diadopsi anggota Untuk Mendorong perkembangan Pembangunan berkelanjutan di masyarakat lokal Mereka adalah .

D. PROMOSI KEANGGOTAAN

Peningkatan jumlah anggota koperasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan jumlah anggota dan memperkuat koperasi. Melalui strategi yang tepat seperti sosialisasi, pemberian insentif, peningkatan layanan, serta kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, koperasi dapat menarik lebih banyak anggota dan meningkatkan loyalitasnya (A et al., 2023) . Pelaksanaan yang terencana dan berkelanjutan akan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan koperasi secara keseluruhan.

Tujuan dari pembinaan anggota koperasi adalah:

- Meningkatkan jumlah anggota koperasi.
- Memperkuat modal koperasi melalui simpanan anggota.
- Memperluas jaringan kerjasama dan pasar.
- Untuk memperluas peran serta anggota koperasi dalam kegiatan koperasi.
- Pelajari tentang manfaat dan keuntungan bergabung dengan koperasi.

Strategi untuk mempromosikan keanggotaan koperasi meliputi:

a. Kampanye sosialisasi

Sosialisasi yang efektif dapat menarik minat anggota yang ingin bergabung dengan koperasi. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara:

- Kami akan menyelenggarakan seminar dan lokakarya tentang koperasi.
- Gunakan media sosial untuk berbagi informasi dan umpan balik dari peserta.
- Bagikan brosur, pamflet, dan poster di lokasi-lokasi strategis.
- Melakukan diskusi dan kunjungan dengan komunitas potensial.

b. Memberikan insentif kepada anggota baru

Untuk menarik lebih banyak orang untuk bergabung dengan koperasi Anda, Anda dapat menawarkan berbagai insentif seperti:

- Diskon dan manfaat tambahan untuk anggota baru.
- Program rujukan yang memberi penghargaan kepada anggota yang berhasil mengundang anggota baru.
- Layanan eksklusif untuk peserta aktif.

c. Meningkatkan kualitas pelayanan koperasi

Jika koperasi menawarkan layanan yang berkualitas, calon anggota akan lebih tertarik untuk bergabung. Oleh karena itu, koperasi harus:

- Kami menyediakan layanan digital dan aplikasi kolaborasi untuk memudahkan transaksi.
- Percepat proses manajemen keanggotaan Anda.
- Menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan anggota.

d. Kerjasama dengan organisasi lain

Dengan bekerja sama dengan pihak eksternal, Anda dapat memperluas jaringan dan menarik lebih banyak peserta.

- Sosialisasikan koperasi dengan bermitra dengan sekolah, kampus, dan bisnis.
- Membangun hubungan dengan komunitas dan organisasi publik.
- Kami menawarkan program kemitraan untuk mendukung kegiatan kewirausahaan usaha kecil dan menengah.

Untuk menerapkan program keterlibatan anggota yang efektif, koperasi perlu:

1. Buatlah rencana promosi yang secara jelas mendefinisikan kelompok sasaran yang ingin Anda jangkau.
2. Putuskan metode promosi mana yang paling sesuai dengan target audiens Anda.
3. Melibatkan anggota koperasi dalam kegiatan promosi.
4. Evaluasi hasil promosi Anda secara berkala dan sesuaikan strategi Anda jika perlu.

E. FUNGSI LAYANAN PERUSAHAAN MITRA

Pelayanan koperasi merupakan pemberian layanan untuk memajukan usaha anggotanya, dan koperasi berperan sebagai penyedia layanan yang tugasnya adalah memberikan dan meningkatkan layanan kepada anggotanya. Yu dkk. (2024) berpendapat bahwa tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan pertumbuhan perusahaan koperasi merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Untuk menyediakan layanan yang baik, koperasi harus menawarkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan anggotanya dengan harga, kualitas, dan persyaratan di atas harga pasar.

Menurut Arkhiliuk et al. (2024) , koperasi sebagai pusat pelayanan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Menciptakan proyek lokal di mana masyarakat setempat dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh manfaat dari hasil pembangunan.
- Dapat menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik dalam produksi maupun konsumsi.
- Bertindak sebagai instrumen perubahan struktural seperti redistribusi pendapatan dan variabel produksi.

Layanan yang baik mendorong keterlibatan anggota masyarakat. Koperasi merupakan pusat kegiatan ekonomi masyarakat, diakui oleh anggotanya, dan mendorong partisipasi anggota dengan menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan mereka.

Keberhasilan koperasi diukur dari kemampuannya untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi (kepentingan ekonomi) para anggotanya, bukan hanya SHU. Koperasi menarik jika menawarkan manfaat ekonomi bagi para anggotanya dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Partisipasi anggota berarti menerima manfaat ekonomi. Liao dkk. (2025) mempertimbangkan partisipasi dalam tiga jenis: mandiri, pembentukan koperasi, dan kerja sama antarkoperasi.

F. JENIS-JENIS KOPERASI

Koperasi arus listrik Bahasa Indonesia: V Berbeda membentuk Bahasa Indonesia: V kehidupan setiap hari . Bersama Ini adalah entitas ekonomi yang didasarkan pada konsep keluarga . Semua jenis Persendian Mungkin mendukung ekonomi tipe lokal Persendian Mungkin dibedakan Berdasarkan Bidang Minatnya . Bersama Didirikan Dan Target Untuk meningkatkan kesejahteraan Anggotanya .

Jenis-jenis koperasi Berdasarkan Resolusi PSAK No. 27 Tahun 2004, koperasi Mungkin Rahasia KE Bahasa Indonesia: V Beberapa jenis Kolaborasi :

a. Koperasi memegang untuk menduduki

Koperasi memegang untuk menduduki gigi Koperasi yang mendukung anggotanya Bahasa Indonesia: V Hemat uang Dengan kredit KE Anggota lain yang membutuhkan bantuan membantu Keuangan . Donasi Pembiayaan dan layanan Peminjaman KE anggota Persendian gigi tugas Utama Persendian memegang untuk menempati .

b. Koperasi Konsumen

Anggota Konsumen akhir atau pengguna produk atau melayani Terkenal Bagaimana Persendian Konsumen.Fungsi Utama Persendian Konsumen gigi pembelian bersama . Jenis produk yang ditawarkan Persendian Konsumen sangat dipengaruhi oleh permintaan dan konteks Di belakang Anggotanya . Misalnya koperasi yang mengelola minimarket , pasar swalayan , dan lain-lain (Wang et al., 2025) .

c. Koperasi pemasaran

Koperasi produksi atau -ku produk atau melayani Terkenal Bagaimana Persendian Pemasaran . Koperasi didirikan . spesial Untuk membantu Anggotanya Bahasa Indonesia: V pasar Produk yang mereka tawarkan produksi Terkenal Bagaimana Persendian pemasaran . Akibatnya , semuanya anggota Persendian Menghasilkan Dirinya sendiri . Sendi. Setelah itu pena pemasaran Produk yang mereka tawarkan produksi . Ini adalah Apa Partisipasi anggota Persendian Hanya promosi Mereka produksi . Tujuan utamanya adalah Persendian pemasaran gigi Untuk Rasionalisasi rantai Pasokan dan minimisasi peran Perantara transaksi Bahasa Indonesia: V Meningkatkan Produk produksi Mereka adalah .

d. Koperasi Pabrikasi

Koperasi Pabrikasi gigi Anggota Pekerjaan sama saja Untuk Produksi dan penjualan Bukan produk atau layanan Beroperasi Bagaimana Bisnis terpisah . Penyediaan , pengelolaan , operasi cara produksi bersama gigi fungsi Utama Persendian produsen . koperasi produksi target Untuk penggabungan saus Kekuatan dan Keterampilan Anggotanya Untuk Membuat produk atau melayani menjadi Melalui Mereka Kontrol dan kelola .

Jenis-jenis koperasi Berdasarkan jenis produk

Penggolong ini Berdasarkan jenis Produk atau Melayani obyek Pekerjaan Koperasi dimana Jenis Persendian Berdasarkan jenis produk :

a. Koperasi Pertanian

Koperasi Pertanian Dengan kata lain Dijual oleh koperasi Pekerjaan Dan produk Pertanian menjadi .

b. Koperasi peternakan

Koperasi peternakan Dengan kata lain Bisnis Koperasi Terhubung Dan produk peternakan menjadi .

c. Koperasi industri dan kerajinan

Koperasi Industri dan kerajinan Dengan kata lain Dijual oleh koperasi Pekerjaan Bahasa Indonesia: V Bidang industri atau Keahlian menjadi .

d. Sendi Pertambangan

Koperasi yang berpartisipasi Bahasa Indonesia: V ekstraksi Langsung atau menggunakan saus kekuatan Alam Tanpa ini Menyebabkan mengubah Penting KE Bentuk dan fitur saus kekuatan Alam Terkenal

Bagaimana Persendian pertambangan

e. Koperasi jasa

Koperasi jasa , yaitu Persendian Spesialis dalam Aktivasnya Bahasa Indonesia: V Produksi dan penjualan Aktivitas melayani dari .

Berdasarkan jenis Anggota , jenis Persendian Membagikan Ini menjadi :

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pedagang Pasar (Koppa)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Primuhopad)
- d) Sendi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pondok Pondok Pesantren (Kopontren)
- f) Partisipasi Perempuan dalam Koperasi (Kopeluan)
- g) Koperasi Kota Pramuka (Koplum)
- h) Koperasi Pegawai Negeri Sipil (KPN)

G. CONTOH DAN DISKUSI DENGAN PENDEKATAN CASE METHOD

Judul Kasus: "Koperasi Desa Maju: Antara Idealisme dan Tantangan Bisnis"

Latar Belakang Kasus:

Koperasi Desa Maju adalah sebuah koperasi simpan pinjam yang didirikan oleh sekelompok warga di Desa Sukamakmur. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui layanan simpan pinjam dengan bunga rendah dan program pemberdayaan masyarakat. Namun, dalam perjalanannya, Koperasi Desa Maju menghadapi beberapa tantangan, seperti:

1. Minimnya Partisipasi Anggota: Banyak anggota yang tidak aktif dalam kegiatan koperasi, baik dalam menyimpan dana maupun memanfaatkan layanan pinjaman.
2. Manajemen yang Kurang Profesional: Pengurus koperasi terdiri dari relawan yang tidak memiliki latar belakang manajemen keuangan, sehingga sering terjadi kesalahan administrasi.
3. Persaingan dengan Lembaga Keuangan Lain: Kehadiran bank mikro dan fintech digital menarik minat anggota karena prosesnya lebih cepat dan mudah.
4. Keterbatasan Modal: Koperasi kesulitan mengembangkan usahanya karena modal yang terbatas dan kurangnya dana dari anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Abdul Wahid. (2011). *EKSISTENSI KONSEP BIROKRASI MAX WEBER DALAM REFORMASI BIROKRASI DI INDONESIA*.
- Herdiansah, A., Handayani, T., Hariyani, N., & Nugroho, T. (2020). SISTEM INFORMASI KOPERASI SIMPAN PINJAM STUDI KASUS KOPERASI KODANUA SERANG. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2294>
- Ikhsan Asyaufi Ramadani, & Nurfahmiyati. (2024). Biaya Transaksi Industri Bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya (Studi kasus: PT.TPM). *Dinamika Ekonomi*, 39–45. <https://doi.org/10.29313/jde.v15i1.3085>
- Imhar, & Lina Lestari. (2022). HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN DENGAN PERILAKU KONSUMEN PADA PT. PRATAMA ABADI INDUSTRI TANGERANG. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 285–292. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.362>
- Jananto, A., Suhari, Y., & Sugiyamta, S. (2023). PENDAMPINGAN DIGITALISASI PENGELOLAAN DATA TRANSAKSI KOPERASI SIMPAN PINJAM RT 09 RW XXV PERUM. PUCANGGADING DEMAK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35315/intimas.v3i1.9078>
- Laurens, S. (2020). *PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PUBLIK BERDIMENSI BIAYA TRANSAKSI*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cy7vu>
- Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2018). RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA KOPERASI KARTIKA SAMARA GRAWIRA PRABUMULIH. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 7(2). <https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.490>
- Pamuji, S., & Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Information and Communication Technology. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- Patria, A. D., Adrianto, L., Kusumastanto, T., Kamal, M. M., & Dahuri, R.

- (2016). BIAYA TRANSAKSI USAHA PERIKANAN SKALA KECIL DI KABUPATEN CILACAP. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(2), 247. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v9i2.1225>
- Setyanto, A. R., & Iskandar, D. D. (2021). ANALISIS DETERMINAN BIAYA TRANSAKSI (Studi Kasus Tambak Bandeng Kecamatan Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 16(1), 13. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i1.8105>

PROFIL PENULIS



Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Pangkajene, 23 Juni 1981. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2025 menjabat sebagai Kepala Laboratorium Microteaching Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Inanna merupakan editor maupun reviewer pada jurnal nasional. Minat kajian utama riset Inanna adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, kewirausahaan, UMKM, Model-Model Pembelajaran, dan *Education for Sustainable Development*. Dalam kaitannya dengan Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Inanna terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa, dosen pembimbing lapangan kampus mengajar, asesor rencana pembelajaran lampau dan Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan Bina Desa. Email Penulis: inanna@unm.ac.id

EKONOMI KOPERASI

Pembelajaran melalui studi kasus (*case method*) memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mendalami konsep-konsep teoritis dalam perekonomian Indonesia dengan menganalisis kasus nyata secara kontekstual dan mendiskusikannya.

Buku ajar ini juga mencakup berbagai topik penting, seperti Konsep Dasar Koperasi, Koperasi Sebagai Sistem Sosio Ekonomi, Koperasi sebagai Unit Usaha, Koperasi dalam Pasar Persaingan, Permodalan Koperasi, dan Teori Biaya Transaksi dalam Koperasi. Setiap KBM disusun secara sistematis untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam dan menerapkannya dalam konteks nyata.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)

Telp/WA : +62 896-5427-3996

